

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kosakata verba insani dalam bahasa Melayu Jambi di Kelurahan Tanjung Raden ditemukan sebanyak 56 kata yang dibagi ke dalam 15 kelompok kata. Verba mata ditemukan sebanyak enam kata yaitu *nəRopoŋ* ‘meneropong’, *kεkεR* ‘keker’, *ŋəliRək* ‘melirik’, *intəp* ‘intip’, *inte* ‘intai’, *təjəlɪt* ‘melotot’ yang kemudian dikelompokkan berdasarkan melihat tanpa alat dan melihat dengan alat.

Kemudian, verba insani tangan ditemukan sebanyak 31 kata yaitu *kəpal* ‘kepal’, *taŋkap* ‘tangkap’, *əmban* ‘gendong’, *ŋendoŋ* ‘gendong’, *caŋkeŋ* ‘jinjing’, *kepit* ‘kepit’, dan *seret* ‘seret’, *putək* ‘pungut’, *ŋiŋko* ‘menggapai’, *cauk* ‘menggambil dalam air’, *ŋedok* ‘menggambil menggunakan sendok atau centong’, *cabut* ‘cabut’, *mətəl* ‘petik’, *ŋosok* ‘usap’, *cuəl* ‘colek’, *Rabal* ‘raba’, *kibaR* ‘buang’ *sənta?* ‘sentak’, *ŋamun* ‘rampas’, *ŋelucuŋ* ‘menarik pakaian’, *ləRaki* ‘merobek’, *Ramas* ‘remas’, *əmpas* ‘hempas’ *gəbu?* ‘pukul’, *cekot* ‘jitek’, *tampaR* ‘tampar’, *təpuk* ‘tampar’, *tabo?* ‘tampar’, *cubət* ‘cubit’, *kətɪl* ‘cubit’, *jola?* ‘dorong’. Seluruh kosakata tersebut kemudian dikelompokkan berdasarkan tujuannya yaitu memegang, membawa, mengambil, menyentuh, melempar, menarik, merusak, dan menyakiti.

Selanjutnya pada verba insani kaki ditemukan sebanyak 19 kata yaitu *təgak tungal* ‘berdiri dengan satu kaki’, *nijε?* ‘jinjit’, yaitu *teŋkot* ‘pincang’, *ŋusuR* ‘berjalan berpegangan pada dinding’, *ŋaruŋ* ‘berjalan

dalam air’, *meROnoŋ* ‘berjalan dalam air’, *ŋeŋkaŋ* ‘berjalan dengan kaki terbuka’, *bəsilo* ‘bersila’, *təgak lutut* ‘duduk dengan satu lutut ditegakkan’, *bətimpo* ‘duduk dengan kedua kaki ke samping’, *bəlunjuR* ‘berselonjor’, *ŋeka* ‘mengangkang’, *ŋəlitek* ‘duduk dengan kondisi kaki yang bergerak’, *silo paŋgun* ‘duduk dengan betis di atas paha sebelah, *məncanŋun* ‘jongkok’, *məloncat* ‘melompat’ kata ini pada penggunaanya *teRjun* ‘terjun’, *niiŋkək* ‘melompat dengan menggunakan satu kaki’. Seluruh kosakata verba insani kaki dikelompokkan berdasarkan aktivitas sehari – hari seperti berdiri, berjalan, duduk, jongkok, dan melompat.

5.2 Implikasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan hasil penelitian dapat memiliki implikasi dalam proses pembelajaran linguistik, khususnya dalam bidang kajian semantik. Selain itu, dengan dilakukannya penelitian ini dapat menjadi dokumentasi bahasa Melayu Jambi di Kelurahan Tanjung Raden.

5.3 Saran

Penelitian ini hanya membahas kata – kata yang memiliki makna yang ditemukan dalam kehidupan sehari – hari yang hanya berfokus pada tindakan yang dilakukan oleh mata, tangan, dan kaki dalam bahasa Melayu Jambi di Kelurahan Tanjung Raden dan dikelompokkan berdasarkan hal yang mendasar. Sebagaimana yang diketahui bahwa verba insani ini begitu luas tidak hanya sebatas yang dibahas dalam

penelitian ini, untuk itu penelitian mengenai bahasa Melayu Jambi perlu dikaji lebih dalam lagi.